



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS SASTRA

Jalan Universitas No. 19 , Kampus USU, Padangbuan, Medan, 20155, telefon: (061)8215956

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Mata Kuliah	: Sosiologi Seni
Kode Mata Kuliah	: MPS /2 SKS
Deskripsi singkat	: Mata kuliah <i>Sosiologi Seni</i> mengkaji secara ilmiah tentang keberadaan masyarakat yang menciptakan, mempraktikkan, dan memngsikan seni di dalam konteks kehidupannya.
Tujuan Instruksional Umum	: Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa magister seni akan dapat menjelaskan secara verbal dan tulisan mengenai konsep, defenisi, aplikasi, tentang sosiologi seni.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pengajaran	Aspek Penilaian	Prakiraan Waktu	Kepustakaan dan Sumber
1.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan konsep dan definisi sosiologi	Konsep dan definiisi sosiologi	Konsep sosiologi Definisi sosiologi	Ceramah dan tanya jawab	10 persen	4 x 50 menit	Albrecht, Milton C (eds). 1970. Sociology of Art and Literature. New York: Praeger Publisher. Damono, Sapardi Joko. 1979. Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas. Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa. Hanna, Judith Lynne. 1987. To Dance is Human. Chicago: The University of Chicago Press. Hauser, Arnold. 1982. The Sociology of Art. Translated by Kenneth J. Northcott. Chicago and London: The University of Chicago Press. Kartodirdjo, Sartono. 1990. Kebudayaan Pembangunan Dalam Perspektif Sejarah. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Lomax, Alan. 1968. Folk Song Style and Culture. New Brunswick, New Jersey: The State University. Lowry, W. McNeil. The Performing Arts and American Society. Englewood Cliff, New Jersey: Printice-Hall, Inc. Marranca, Bonnie and Gautam Dasguta (ed). 1991.

							Interculturalism and Performance. New York: PAJ Publication. Poloma, Margaret M. 1994. Sosiologi Kontemporer. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Soekanto, Soerjono. 1990. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Williams, Raymond. 1982. The Sociology of Culture. New York: Schocken Books.
2.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan konsep dan definisi seni (kesenian)	Konsep dan definisi seni	Konsep Seni Definisi Seni	Ceramah dan tanya jawab	10 persen	4 x 50 menit	Albrecht, Milton C (eds). 1970. Sociology of Art and Literature. New York: Praeger Publisher. Damono, Sapardi Joko. 1979. Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas. Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa. Faruk. 2003. Pengantar Sosiologi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hutomo, Suripan Sadi. 1997. Sosiologi Sastra Jawa. Jakarta: Balai Pustaka. Hanna, Judith Lynne. 1987. To Dance is Human. Chicago: The University of Chicago Press. Hauser, Arnold. 1982. The Sociology of Art. Translated by Kenneth J. Northcott. Chicago and London: The University of Chicago Press. Jazuli, M. 2003. Dalang, Negara, Masyarakat. Sosiologi Pedalanagan. Semarang: LimPat. Kartodirdjo, Sartono. 1990. Kebudayaan Pembangunan Dalam Perspektif Sejarah. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Lomax, Alan. 1968. Folk Song Style and Culture. New Brunswick, New Jersey: The State University. Lowry, W. McNeil. The Performing Arts and American Society. Englewood Cliff, New Jersey: Prentice-Hall, Inc. Marranca, Bonnie and Gautam Dasguta (ed). 1991. Interculturalism and Performance. New York: PAJ Publication. Poloma, Margaret M. 1994. Sosiologi Kontemporer.

							Jakarta: Raja Grafindo Persada. Ritzer, George. 1992. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Terjemahan Alimanda. Jakarta: Rajawali. Royce, Anya Peterson. 1977. The Anthropology of Dance. Bloomington and London: Indiana University Press. Soekanto, Soerjono. 1990. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
3.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa memahami teori dan metode dalam ilmu sosiologi dan ilmu-ilmu seni	Teori dan metode dalam sosiologi dan seni	Teori dan metode sosiologi Teori dan metode Seni	Ceramah dan tanya jawab	20 persen	4 x 50 menit	Albrecht, Milton C (eds). 1970. Sociology of Art and Literature. New York: Praeger Publisher. Damono, Sapardi Joko. 1979. Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas. Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa. Faruk. 2003. Pengantar Sosiologi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hutomo, Suripan Sadi. 1997. Sosiologi Sastra Jawa. Jakarta: Balai Pustaka. Hanna, Judith Lynne. 1987. To Dance is Human. Chicago: The University of Chicago Press. Hauser, Arnold. 1982. The Sociology of Art. Translated by Kenneth J. Northcott. Chicago and London: The University of Chicago Press. Jazuli, M. 2003. Dalang, Negara, Masyarakat. Sosiologi Pedalanagan. Semarang: LimPat. Kartodirdjo, Sartono. 1990. Kebudayaan Pembangunan Dalam Perspektif Sejarah. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Lomax, Alan. 1968. Folk Song Style and Culture. New Brunswick, New Jersey: The State University. Lowry, W. McNeil. The Performing Arts and American Society. Englewood Cliff, New Jersey: Prentice-Hall, Inc. Marranca, Bonnie and Gautam Dasguta (ed). 1991. Interculturalism and Performance. New York: PAJ Publication.

							Poloma, Margaret M. 1994. Sosiologi Kontemporer. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Ritzer, George. 1992. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Terjemahan Alimanda. Jakarta: Rajawali. Royce, Anya Peterson. 1977. The Anthropology of Dance. Bloomington and London: Indiana University Press. Soekanto, Soerjono. 1990. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
4.	Setelah mengikuti kuliah bahagian ini mahasiswa mampu menjelaskan tentang fungsi pengelolaan seni dalam masyarakat berdasarkan teori fungsionalisme	Fungsi pengelolaan seni	Perencanaan, Pengorganisasian Penentuan SDM, Pengarahan, dan Pengawasan	Ceramah dan tanya jawab, serta diskusi kelompok	20 persen	4 x 50 menit	Albrecht, Milton C (eds). 1970. Sociology of Art and Literature. New York: Praeger Publisher. Damono, Sapardi Joko. 1979. Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas. Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa. Faruk. 2003. Pengantar Sosiologi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hutomo, Suripan Sadi. 1997. Sosiologi Sastra Jawa. Jakarta: Balai Pustaka. Hanna, Judith Lynne. 1987. To Dance is Human. Chicago: The University of Chicago Press. Hauser, Arnold. 1982. The Sociology of Art. Translated by Kenneth J. Northcott. Chicago and London: The University of Chicago Press. Jazuli, M. 2003. Dalang, Negara, Masyarakat. Sosiologi Pedalanagan. Semarang: LimPat. Kartodirdjo, Sartono. 1990. Kebudayaan Pembangunan Dalam Perspektif Sejarah. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Lomax, Alan. 1968. Folk Song Style and Culture. New Brunswick, New Jersey: The State University. Lowry, W. McNeil. The Performing Arts and American Society. Englewood Cliff, New Jersey: Printice-Hall, Inc. Marranca, Bonnie and Gautam Dasguta (ed). 1991. Interculturalism and Performance. New York: PAJ

							Publication. Merriam, Alan P., <i>The Anthropology of Music</i> . Chicago: Northwestern University Press. Poloma, Margaret M. 1994. <i>Sosiologi Kontemporer</i> . Jakarta: Raja Grafindo Persada. Ritzer, George. 1992. <i>Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda</i> . Terjemahan Alimanda. Jakarta: Rajawali. Royce, Anya Peterson. 1977. <i>The Anthropology of Dance</i> . Bloomington and London: Indiana University Press. Soekanto, Soerjono. 1990. <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i> . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
5.	Setelah mengikuti kuliah bahagian ini mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk organisasi seni dalam masyarakat	Organisasi seni secara tradisional	Individu, kelompok, dan masyarakat	Ceramah dan tanya jawab	20 persen	4 x 50 menit	Albrecht, Milton C (eds). 1970. <i>Sociology of Art and Literature</i> . New York: Praeger Publisher. Damono, Sapardi Joko. 1979. <i>Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas</i> . Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa. Faruk. 2003. <i>Pengantar Sosiologi Sastra</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hutomo, Suripan Sadi. 1997. <i>Sosiologi Sastra Jawa</i> . Jakarta: Balai Pustaka. Hanna, Judith Lynne. 1987. <i>To Dance is Human</i> . Chicago: The University of Chicago Press. Hauser, Arnold. 1982. <i>The Sociology of Art</i> . Translated by Kenneth J. Northcott. Chicago and London: The University of Chicago Press. Jazuli, M. 2003. <i>Dalang, Negara, Masyarakat</i> . Sosiologi Pedalanagan. Semarang: LimPat. Kartodirdjo, Sartono. 1990. <i>Kebudayaan Pembangunan Dalam Perspektif Sejarah</i> . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Lomax, Alan. 1968. <i>Folk Song Style and Culture</i> . New Brunswick, New Jersey: The State University. Lowry, W. McNeil. <i>The Performing Arts and American Society</i> . Englewood Cliff, New Jersey: Prentice-Hall,

							<p>Inc.</p> <p>Marranca, Bonnie and Gautam Dasguta (ed). 1991. Interculturalism and Performance. New York: PAJ Publication.</p> <p>Poloma, Margaret M. 1994. Sosiologi Kontemporer. Jakarta: Raja Grafindo Persada.</p> <p>Ritzer, George. 1992. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Terjemahan Alimanda. Jakarta: Rajawali.</p> <p>Royce, Anya Peterson. 1977. The Anthropology of Dance. Bloomington and London: Indiana University Press.</p> <p>Soekanto, Soerjono. 1990. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.</p>
6.	Setelah mengikuti kuliah bahagian ini mahasiswa mampu mengidentifikasi kasus-kasus sosiologi seni dalam masyarakat tradisional dan modern	Contoh kasus sosiologi seni tradisional dan modern	Kelompok-kelompok seni tradisional Kelompok seni modern	Ceramah dan tanya jawab	10 persen	4 x 50 menit	<p>Albrecht, Milton C (eds). 1970. Sociology of Art and Literature. New York: Praeger Publisher.</p> <p>Damono, Sapardi Joko. 1979. Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas. Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa.</p> <p>Faruk. 2003. Pengantar Sosiologi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Hutomo, Suripan Sadi. 1997. Sosiologi Sastra Jawa. Jakarta: Balai Pustaka.</p> <p>Hanna, Judith Lynne. 1987. To Dance is Human. Chicago: The University of Chicago Press.</p> <p>Hauser, Arnold. 1982. The Sociology of Art. Translated by Kenneth J. Northcott. Chicago and London: The University of Chicago Press.</p> <p>Jazuli, M. 2003. Dalang, Negara, Masyarakat. Sosiologi Pedalanagan. Semarang: LimPat.</p> <p>Kartodirdjo, Sartono. 1990. Kebudayaan Pembangunan Dalam Perspektif Sejarah. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.</p> <p>Lomax, Alan. 1968. Folk Song Style and Culture. New Brunswick, New Jersey: The State University.</p> <p>Lowry, W. McNeil. The Performing Arts and American</p>

							Society. Englewood Cliff, New Jersey: Printice-Hall, Inc. Marranca, Bonnie and Gautam Dasguta (ed). 1991. Interculturalism and Performance. New York: PAJ Publication. Poloma, Margaret M. 1994. Sosiologi Kontemporer. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Ritzer, George. 1992. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Terjemahan Alimanda. Jakarta: Rajawali. Royce, Anya Peterson. 1977. The Anthropology of Dance. Bloomington and London: Indiana University Press. Soekanto, Soerjono. 1990. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
7.	Setelah mengikuti mata kuliah bahagian ini mahasiswa mampu menjelaskan tentang kasus sosiologi seni posmodernisme	Sosiologi seni masyarakat posmodernisme	Sosiologi seni posmodernisme	Ceramah dan tanya jawab	10 persen	4 x 50 menit	Albrecht, Milton C (eds). 1970. Sociology of Art and Literature. New York: Praeger Publisher. Damono, Sapardi Joko. 1979. Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas. Jakarta: Pusat Pembinaan Bahasa. Faruk. 2003. Pengantar Sosiologi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hutomo, Suripan Sadi. 1997. Sosiologi Sastra Jawa. Jakarta: Balai Pustaka. Hanna, Judith Lynne. 1987. To Dance is Human. Chicago: The University of Chicago Press. Hauser, Arnold. 1982. The Sociology of Art. Translated by Kenneth J. Northcott. Chicago and London: The University of Chicago Press. Jazuli, M. 2003. Dalang, Negara, Masyarakat. Sosiologi Pedalanagan. Semarang: LimPat. Kartodirdjo, Sartono. 1990. Kebudayaan Pembangunan Dalam Perspektif Sejarah. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Lomax, Alan. 1968. Folk Song Style and Culture. New Brunswick, New Jersey: The State University.

						<p>Lowry, W. McNeil. The Performing Arts and American Society. Englewood Cliff, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.</p> <p>Marranca, Bonnie and Gautam Dasguta (ed). 1991. Interculturalism and Performance. New York: PAJ Publication.</p> <p>Poloma, Margaret M. 1994. Sosiologi Kontemporer. Jakarta: Raja Grafindo Persada.</p> <p>Ritzer, George. 1992. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Terjemahan Alimanda. Jakarta: Rajawali.</p> <p>Royce, Anya Peterson. 1977. The Anthropology of Dance. Bloomington and London: Indiana University Press.</p> <p>Soekanto, Soerjono. 1990. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.</p>
--	--	--	--	--	--	---

Medan, 5 Oktober 20008

Dosen,

Muhammad Takari



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS SASTRA**

Jalan Universitas No. 19 , Kampus USU, Padangbuan, Medan, 20155, telefon: (061)8215956

SATUAN ACARA PELAJARAN (SAP)

Mata Kuliah	: <i>Sosiologi Seni</i>
Kode Mata Kuliah	: MPS
SKS	: 2 SKS
Waktu Pertemuan	: 4 kali 50 menit
Pertemua ke	: <i>pertama dan kedua</i>

A. 1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa magister seni akan dapat menjelaskan secara verbal dan tulisan mengenai konsep, definisi, aplikasi, tentang sosiologi.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat memahami dan menelaah secara saintifik tentang konsep dan definisi sosiologi.

B. Pokok Bahasan: Konsep dan definisi manajemen

C. Sub Pokok Bahasan:

1. Konsep sosiologi
2. Definisi sosiologi

D. Kegiatan belajar mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan beberapa hal yang terkait dengan sosiologi.2. Menjelaskan buku dan sumber pustaka lain yang bisa digunakan mahasiswa.3. Menjelaskan manfaat mempelajari mata kuliah sosiologi seni.4. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK.	memperhatikan	<i>White board, power point, lcd, komputer</i>
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">5. Menjelaskan pengertian sosiologi5.1 Menanyakan pengertian mahasiswa tentang sosiologi5.2 Menyimpulkan beberapa pengertian yang diajukan mahasiswa5.3 Menjelaskan sosiologi sebagai ilmu	Memperhatikan Memberi pendapat Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	<i>White board, power point, lcd, komputer</i>
Penutup	<ol style="list-style-type: none">6. Menutup Pertemuan6.1 Menunjuk para mahasiswa secara acak untuk mengemukakan pendapat tentang materi kuliah6.2 Meminta mahasiswa menanya.6.3 Memberi gambaran umum materi kuliah yang akan datang		

SATUAN ACARA PELAJARAN (SAP)

Mata Kuliah	: <i>Sosiologi Seni</i>
Kode Mata Kuliah	: MPS
SKS	: 2 SKS
Waktu Pertemuan	: 4 kali 50 menit
Pertemua ke	: <i>ketiga dan keempat</i>

A. 1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan secara verbal dan tulisan konsep, definisi, aplikasi, tentang seni.

2. Tujuan Instruksional Khusus:

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat memahami dan menelaah konsep dan definisi seni (kesenian)

B. Pokok Bahasan: Konsep dan definisi seni

C. Sub Pokok Bahasan:

1. Konsep seni
2. Definisi seni

D. Kegiatan belajar mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan kompetensi TIK, yaitu konsep dan definisi seni. 2. Memancing pemahaman mahasiswa apa itu seni atau kesenian 3. Memancing pertanyaan mahasiswa tentang apa saja lingkup kesenian	memperhatikan	<i>White board, power point, lcd, komputer</i>
Penyajian	4. Menjelaskan konsep seni 4.1 Menjelaskan definisi seni oleh beberapa pakar. 4.3 Menjelaskan rumpun-rumpun seni. 4.4 Menjelaskan cabang-cabang seni 4.5 Menjelaskan klasifikasi seni	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	<i>White board, power point, lcd, komputer</i>
Penutup	5. Menutup Pertemuan 5.1 Menunjuk para mahasiswa secara acak untuk mengemukakan pendapat tentang materi kuliah 5.2 Meminta mahasiswa menanya. 5.3 Memberi jawaban. 5.4 Memberi gambaran umum materi kuliah yang akan datang	Mengemukakan pendapat Menanya Memperhatikan Memperhatikan	

SATUAN ACARA PELAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : *Sosiologi Seni*
 Kode Mata Kuliah : MPS
 SKS : 2 SKS
 Waktu Pertemuan : 4 kali 50 menit
 Pertemua ke : *kelima dan keenam*

A. 1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan secara verbal dan tulisan tentang metode dan teori dalam sosiologi dan ilmu-ilmus seni

2. Tujuan Instruksional Khusus:

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa memahami dan menelaah teori dan metode dalam Ilmu sosiologi dan Ilmu- ilmu seni.

B. Pokok Bahasan: Teori dan metode dalam manajemen dan seni

C. Sub Pokok Bahasan:

1. Teori dan metode sosiologi

2. Teori dan metode ilmu-ilmu seni

D. Kegiatan belajar mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan kompetensi TIK, yaitu teori dan metode dalam sosiologi dan seni 2. Memancing pemahaman mahasiswa apa itu metode, teori, dan aplikasinya di bidang disiplin sosiologi dan seni 3. Memancing pertanyaan mahasiswa tentang pemahaman mereka mengenai metode, teori, sosiologi, dan seni	Memperhatikan Mengemukakan pendapat Mengemukakan pendapat	<i>White board, power point, lcd, komputer</i>
Penyajian	4. Menjelaskan pengertian teori dan medode dalam disiplin manajemen dan seni 4.1 Menjelaskan pengertian teori 4.2 Beberapa teori yang lazim digunakan dalam sosiologi 4.3 Beberapa teori yang lazim digunakan dalam seni. 4.4 Menjelaskan pengertian metode dan bedanya dengan metodologi	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	<i>White board, power point, lcd, komputer</i>
Penutup	5. Menutup Pertemuan 5.1 Menunjuk para mahasiswa secara acak untuk mengemukakan pendapat tentang materi kuliah 5.2 Meminta mahasiswa menanya. 5.3 Memberi jawaban. 5.4 Memberi gambaran umum materi kuliah yang akan datang	Mengemukakan pendapat Menanya Memperhatikan Memperhatikan	

SATUAN ACARA PELAJARAN (SAP)

Mata Kuliah	: <i>Sosiologi Seni</i>
Kode Mata Kuliah	: MPS
SKS	: 2 SKS
Waktu Pertemuan	: 4 kali 50 menit
Pertemua ke	: <i>ketujuh dan kedelapan</i>

A. 1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah bahagian ini mahasiswa mampu menjelaskan tentang fungsi pengelolaan seni dalam masyarakat berdasarkan teori fungsionalisme

2. Tujuan Instruksional Khusus:

Setelah mengikuti kuliah bahagian ini mahasiswa mampu memahami dan menelaah tentang fungsi pengelolaan seni dalam masyarakat berdasarkan teori fungsionalisme

B. Pokok Bahasan: Fungsi manajemen

C. Sub Pokok Bahasan:

1. Teori Fungsionalisme

2. Fungsi dan penggunaan seni

D. Kegiatan belajar mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan kompetensi TIK, yaitu fungsi utama seni 2. Memancing pemahaman mahasiswa apa itu fungsi, dan apa saja fungsi seni 3. Memancing pertanyaan mahasiswa tentang pemahaman mereka mengenai teori fungsionalisme dalam ilmu sosial (sosiologi dan seni)	Memperhatikan Mengemukakan pendapat Mengemukakan pendapat	<i>White board, power point, lcd, komputer</i>
Penyajian	4. Menjelaskan pengertian teori fungsionalisme dalam ilmu-ilmu sosial, seperti antropologi, sosiologi, etnomusikologi, dan bahasa. 4.1 Menjelaskan pengertian fungsi seni 4.2 Menjelaskan pengertian fungsi sosial dan kultural seni 4.3 Menjelaskan pengertian penentua sumber daya manusia. 4.4 Menjelaskan pengertian pengarahan 4.5 Menjelaskan pengertian pengawasan	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	<i>White board, power point, lcd, komputer</i>
Penutup	5. Menutup pertemuan 5.1 Menunjuk para mahasiswa secara acak untuk mengemukakan pendapat tentang materi kuliah 5.2 Meminta mahasiswa menanya. 5.3 Memberi jawaban. 5.4 Memberi gambaran umum materi kuliah yang akan datang	Mengemukakan pendapat Menanya Memperhatikan Memperhatikan	

SATUAN ACARA PELAJARAN (SAP)

Mata Kuliah	: <i>Sosiologi Seni</i>
Kode Mata Kuliah	: MPS 477
SKS	: 2 SKS
Waktu Pertemuan	: 4 kali 50 menit
Pertemua ke	: <i>kesembilan dan kesepuluh</i>

A. 1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah bahagian ini mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk organisasi seni dalam masyarakat

2. Tujuan Instruksional Khusus:

Setelah mengikuti kuliah bahagian ini mahasiswa mampu memahami dan mengkaji bentuk-bentuk organisasi seni dalam masyarakat

B. Pokok Bahasan: Manajemen seni secara tradisional

C. Sub Pokok Bahasan:

1. Bentuk Organisasi Seni Tipe Pemimpin
2. Bentuk Organisasi Seni Tipe Demokratis

D. Kegiatan belajar mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kompetensi TIK, yaitu organisasi seni tipe tergantung pada pimpinan dan demokratis 2. Memancing pemahaman mahasiswa apa itu organisasi seni 3. Memancing pertanyaan mahasiswa tentang pemahaman mereka mengenai bentuk organisasi tipe tergantung pemimpin dan demokratis 	Memperhatikan Mengemukakan pendapat Mengemukakan pendapat	<i>White board, power point, lcd, komputer</i>
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan contoh kasus organisasi seni bertipe tergantung pada pimpinan 5. Memberikan contoh kasus organisasi seni bertipe demokratis. 	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatika	<i>White board, power point, lcd, komputer</i>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menutup Pertemuan 6.1 Menunjuk para mahasiswa secara acak untuk mengemukakan pendapat tentang materi kuliah 6.2 Meminta mahasiswa menanya. 6.3 Memberi jawaban. 6.4 Memberi gambaran umum materi kuliah yang akan datang 	Mengemukakan pendapat Menanya Memperhatikan Memperhatikan	

SATUAN ACARA PELAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : *Manajemen Seni*
 Kode Mata Kuliah : MUS 477
 SKS : 2 SKS
 Waktu Pertemuan : 4 kali 50 menit
 Pertemua ke : *kesebelas dan kedua belas*

A. 1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah bahagian ini mahasiswa mampu mengidentifikasi kasus-kasus sosiologi seni dalam masyarakat tradisional dan modern

2. Tujuan Instruksional Khusus:

Setelah mengikuti kuliah bahagian ini mahasiswa mampu mengidentifikasi kasus-kasus sosiologi seni dalam masyarakat tradisional dan modern

B. Pokok Bahasan: Contoh kasus manajemen tradisional

C. Sub Pokok Bahasan:

1. Kelompok-kelompok seni tradisional
2. Proses managemennya.

D. Kegiatan belajar mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kompetensi TIK, yaitu contoh kasus sosiologi seni dalam masyarakat tradisional 2. Memancing pemahaman mahasiswa tentang pengalaman mengamati manajemen kelompok seni tradisional 3. Memancing pertanyaan mahasiswa tentang proses sosiologis seni dalam masyarakat tradisi. 	Memperhatikan Mengemukakan pendapat Mengemukakan pendapat	<i>White board, power point, lcd, komputer</i>
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan keberadaan seni-seni tradisional, 5. Contoh kasus sosiologi seni tradisi. Patria Sri Indera Ratu Seni Tradisi di Hotel-hotel di Medan Seni keyboard di Sumatera Utara Beberapa Pengalaman 	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	<i>White board, power point, lcd, komputer</i>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menutup Pertemuan 6.5 Menunjuk para mahasiswa secara acak untuk mengemukakan pendapat tentang materi kuliah 6.6 Meminta mahasiswa menanya. 6.7 Memberi jawaban. 6.8 Memberi gambaran umum materi kuliah yang akan datang 	Mengemukakan pendapat Menanya Memperhatikan Memperhatikan	

SATUAN ACARA PELAJARAN (SAP)

Mata Kuliah	: <i>Sosiologi Seni</i>
Kode Mata Kuliah	: MUS 477
SKS	: 2 SKS
Waktu Pertemuan	: 4 kali 50 menit
Pertemua ke	: <i>ketiga belas dan keempat belas</i>

A. 1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti mata kuliah bahagian ini mahasiswa mampu menjelaskan tentang kasus sosiologi seni posmodernisme

2. Tujuan Instruksional Khusus:

Setelah mengikuti mata kuliah bahagian ini mahasiswa mampu memahami dan menelaah tentang sosiologi seni dalam masyarakat menurut pendekatan posmodernisme

B. Pokok Bahasan: Sosiologi Seni Posmodernisme

C. Sub Pokok Bahasan: Sistem sosiologi seni posmodernisme Barat

1. Sistem sosiologi seni posmo Barat

3. Terapannya di dunia

D. Kegiatan belajar mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan kompetensi TIK, yaitu contoh sosiologi seni dalam masyarakat yang berpikiran posmodernisme 2. Memancing pemahaman mahasiswa tentang bagaimana pandangan posmodernisme 3. Memancing pertanyaan mahasiswa bagaimana proses terjadinya seni dalam pemikiran posmodernisme	Memperhatikan Mengemukakan pendapat Mengemukakan pendapat	<i>White board, power point, lcd, komputer</i>
Penyajian	4. Menjelaskan latar belakang munculnya aliran pemikiran posmodernisme 5. Mengapa perlu melakukan antithesis terhadap konsep modernisme 6. Bagaimana menerapkannya agar fungsional di dalam masyarakat	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	<i>White board, power point, lcd, komputer</i>
Penutup	7. 7.1 Menutup Pertemuan Menunjuk para mahasiswa secara acak untuk mengemukakan pendapat tentang materi kuliah 7.2 Meminta mahasiswa menanya. 7.3 Memberi jawaban. 7.4 Mengevaluasi semua materi yang telah diberikan kepada mahasiswa	Mengemukakan pendapat Menanya Memperhatikan Memperhatikan	